

ABSTRAK

Sekolah Katolik dewasa ini berada dalam konteks tegangan antara kepentingan negara dan kekuatan pasar. Program-program kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah baru-baru ini (peningkatan kualifikasi dan sertifikasi guru, perintisan sekolah-sekolah unggulan) memberikan tekanan pada sekolah Katolik untuk perlu lebih meningkatkan mutu. Munculnya sekolah-sekolah swasta baru dan sekolah asing internasional yang menawarkan fasilitas serba lengkap, memakai kurikulum luar negeri dan didukung oleh modal dana yang kuat membuat persaingan antar sekolah semakin tinggi. Berhadapan dengan situasi dan tantangan-tantangan baru ini, keunggulan apakah yang dewasa ini mau ditawarkan oleh pendidikan dalam sekolah Katolik? Tesis ini mengangkat tema mengenai pendidikan karakter intelektual, dan mau menggali relevansi serta sumbangan teori karakter intelektual bagi pendidikan Katolik dengan didasarkan pada refleksi mengenai tujuan pendidikan Katolik.

Untuk menjawab pertanyaan mengenai apakah relevansi dan sumbangan teori karakter intelektual bagi pendidikan Katolik, pertama-tama penulis menjelaskan latar belakang munculnya teori karakter intelektual, gagasan-gagasan pokok yang terkandung dalam teori tersebut, dan arti penting karakter intelektual dalam pendidikan. Relevansi teori karakter intelektual bagi sekolah Katolik diperlihatkan dengan paparan mengenai tantangan-tantangan sekolah Katolik di zaman sekarang, baik dari sisi internal maupun eksternal. Di balik sajian data-data statistik kemajuan pembangunan pendidikan yang disodorkan oleh pemerintah, ternyata *tokh* masih tetap muncul suara keprihatinan yang cukup kuat bahwa reformasi pendidikan saat ini masih jauh dari apa yang sesungguhnya didambakan masyarakat. Bertitik tolak dari pandangan dan pemikiran sejumlah tokoh pengamat pendidikan yang dikemukakan dalam tesis ini, gagasan mengenai pendidikan karakter intelektual ternyata sangat relevan untuk menjawab kebutuhan pendidikan generasi muda Indonesia dewasa ini dan sebagai sebagai sebuah ide segar untuk menjawab pertanyaan mengenai ke manakah gerak pembaruan sekolah Katolik semestinya perlu diarahkan.

Studi atas dokumen ajaran dan pedoman Gereja mengenai pendidikan Katolik membawa pada kesimpulan mengenai tujuan pendidikan Katolik. Berangkat dari penelitian atas dokumen ajaran dan pedoman Gereja mengenai mengenai pendidikan, kemudian dikonstruksilah sebuah refleksi teologis mengenai pendidikan Katolik. Dan dilandaskan pada refleksi teologis mengenai pendidikan Katolik, kemudian bisa dicari sumbangan apa yang dapat diberikan oleh teori karakter intelektual bagi pendidikan Katolik, yaitu lewat pengamatan atas dua contoh tradisi pendidikan Katolik, yakni tradisi pendidikan Dominikan dan Yesuit. Kesimpulan utama dari tesis ini bahwa teori karakter intelektual, apabila diterapkan, sungguh dapat mendukung upaya-upaya sekolah Katolik dalam mewujudkan tujuannya, yaitu kepenuhan hidup manusia.

ABSTRACT

Catholic schools today find themselves within the tension in between the government interest and market power. The policies taken recently by the government (the enhancement of qualification by certification program for teachers, the building anew of top schools) put more pressures upon catholic schools to increase their qualities. The rise of new private schools and international schools which offer good facilities, the use foreign curriculum and also supported by strong fund make the competition between schools even harder. Given this situation and these new challenges, what kind of excellence that catholic education is going to offer? This tesis is about the intellectual character, and is going to find the relevance as well as the contribution of intellectual character theory for catholic education based on the reflection on the goal of catholic education.

To answer the question about the relevance and contribution of intellectual character theory for catholic education, first of all I would explain the background of the emergence of intellectual character theory, and the significance of intellectual character in education. The relevance of intellectual character theory for catholic schools would be shown by explaining the challenges that catholic schools are facing nowadays. Behind the numbers shown in the statistic of the progress of the development of education given by the government, there's still strong concerns that the reformation of education these days still far away from the expectation of the people. And yet, beginning with the thoughts and arguments of some education experts elaborated in this tesis, the idea of intellectual character turns out to be very relevant to cope with the needs of the education of young people in Indonesia nowadays and also serves as a fresh idea to answer the question of what direction the catholic schools renewal movement is supposed to be.

The study on Church teaching and guidelines on catholic education leads us to conclusion on the objective of catholic education. Through the reading of the church teaching and guidelines on education then we could construct a theological reflection on catholic education. And based on that reflection, we then could find out what kind of contribution the intellectual character theory would give for catholic education, that is through the close observation on two models of catholic education tradition, i.e the Dominican education and the Jesuit's. The main conclusion of this tesis is that intellectual character theory, if applied, could really help the catholic schools in making their dreams come true and reaching their goals, that is man fully alive.